

1. Pendahuluan

Dalam era digital yang terus berkembang, akses terhadap informasi telah mengalami perkembangan yang signifikan. Internet telah memungkinkan individu untuk dengan cepat dan mudah mengakses berita dan informasi dari berbagai sumber. Namun, peningkatan jumlah konten berita yang tersedia di platform digital juga telah membawa tantangan baru. Pengguna sering kali dihadapkan pada tugas yang menantang untuk memilah dan menemukan berita yang sesuai dengan minat dan preferensi mereka di tengah hiruk-pikuk informasi yang melimpah.

Dalam upaya untuk memberikan pengalaman yang lebih personal dan relevan bagi pengguna, sistem rekomendasi berita telah muncul sebagai solusi yang menjanjikan. Sistem ini memanfaatkan teknologi analitik, seperti *POS-Tagger*, untuk menganalisis preferensi berita pengguna. *POS-Tagger* adalah alat pemrosesan bahasa alami yang mampu mengidentifikasi dan memberi label pada bagian-bagian penting dalam kalimat, seperti kata benda, kata kerja, dan kata sifat. *Tagger* biasanya digunakan pada aplikasi atau blog untuk mengalokasikan data[1]. Untuk penggunaan pada *website*, penggunaan *tagger* untuk mengategorikan data dan pencarian[1]. Dengan menganalisis struktur kalimat pada konten berita, *POS-Tagger* dapat digunakan untuk memahami lebih baik konten dan konteks artikel.

Selain itu, pendekatan *content-based filtering* juga menjadi salah satu metode dari sistem rekomendasi berita. Yang menjadi fokus pada pendekatan *content-based filtering* pada sistem rekomendasi ada pada properti dari item itu sendiri[2]. *Content-based filtering* mempertimbangkan karakteristik konten berita itu sendiri, termasuk kata kunci, topik, dan bahasa yang digunakan. Dalam pendekatan *content-based filtering*, pengguna atau item dianggap sebagai unit atom kemudian dibuat rekomendasi yang lebih dipersonalisasi[2]. Dengan menganalisis konten berita sebelum diberikan ke pengguna, sistem dapat mencocokkan berita baru dengan preferensi pengguna berdasarkan konten yang telah mereka konsumsi sebelumnya[3].

Kombinasi antara pendekatan *POS-Tagging* dan *content-based filtering* dalam sistem rekomendasi berita memiliki potensi untuk membantu pengguna menemukan berita yang sesuai dengan minat mereka, mengurangi beban kerja dalam memilah berita, dan memperkenalkan sudut pandang berita yang beragam. Dengan demikian, sistem ini tidak hanya meningkatkan kualitas pengalaman pengguna tetapi juga memastikan bahwa mereka tetap terinformasi sesuai dengan preferensi pribadi mereka.

Topik dan Batasannya

Dengan banyaknya situs berita yang dapat diakses oleh pengguna internet, semakin banyak pula jumlah berita yang disajikan. Tetapi pengguna sering kali dihadapi masalah seperti munculnya berita acak yang tidak sesuai dengan preferensi pengguna. Selain itu sangat memungkinkan jika setiap pengguna memiliki preferensi yang berbeda dan preferensi yang dimiliki oleh pengguna tidak hanya satu. Oleh sebab itu sistem rekomendasi yang dapat memberikan rekomendasi sesuai dengan preferensi akan sangat membantu pengguna guna mencari berita yang sesuai.

Tujuan

Mengacu pada permasalahan di mana pembaca berita sering kali dihadapi permasalahan dalam memilih berita yang kurang relevan dengan preferensinya, dan kemungkinan dari jumlah preferensi yang dimiliki oleh pengguna lebih dari satu. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan personalisasi rekomendasi berita kepada pengguna. Di mana pengguna yang memiliki lebih dari satu preferensi tetap mendapatkan rekomendasi yang relevan. Dengan menggunakan *POS-Tagger* untuk memahami struktur kalimat dan konten berita, serta penerapan *content-based filtering* untuk mempertimbangkan karakteristik konten itu sendiri. Sehingga berita yang direkomendasikan sesuai dengan minat dan preferensi pengguna.

Organisasi Tulisan

Bab selanjutnya akan menjelaskan tentang studi terkait, sistem yang dibangun, evaluasi, dan kesimpulan dari penelitian ini.